



Tak Pilah Sampah Jadi Sumber Bau

DLH Perkirakan Sampah Nataru Naik 10 Persen

JOGJA, Radar Jogja - Libur Natal dan Tahun Baru (nataru) 2019 menjadi perhatian Pemkot Jogja. Masyarakat dan wisatawan turut diminta bisa memilah sampah organik dan anorganik. Kepala Seksi Pengurangan Sampah Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Faizah mengatakan, di beberapa lokasi wisata maupun fasilitas umum sudah memiliki

tempat sampah yang terpilah antara sampah organik dan anorganik. Dia juga meyakini bahwa masyarakat mengetahui jenis-jenis sampah tersebut harus terbuang ke tempat sampah organik maupun anorganik. "Kadang masih ada yang memilih tidak peduli dengan jenis sampah yang mereka buang sehingga menimbulkan bau tidak sedap," katanya kemarin (8/12).

Padahal, lanjut dia, sumber bau sampah tersebut dari hasil sisa makanan. Maka hal ini harus dipisahkan dari awal. "Tempat sampahnya sudah terpilah



Heroe Poerwadi
RADAR JOGJA FILE

Nomor 12 Tahun 2008 pasal 12 yang menyebutkan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas sampah yang dihasilkan baik

secara pribadi maupun kelompok," jelasnya.

DLH Kota Jogja sendiri memperkirakan saat libur Nataru, potensi volume sampah kemungkinan mengalami peningkatan 10 persen dibandingkan dengan hari-hari biasa. Menurut dia, jumlah prosentese itu terlihat kecil minimal 10 persen. Namun sebenarnya adalah angka yang besar karena akan ada kenaikan 30 ton sampah perhari dari rata-rata 300 ton volume sampah per hari yang dihasilkan. "Jadi angka itu (sepuluh persen) cukup besar," kata Faizah.

Lanjut Faizah, apalagi dipaparkan yang turut berkontribusi pada peningkatan sampah itu adalah di tempat-tempat wisata seperti Malioboro, Tugu Jogja, Keraton, termasuk Alun-alun Kidul, dan Alun-alun Utara. "Hampir semua tempat di Jogja yang menjadi destinasi wisata pasti sampahnya meningkat," ujarnya.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengingatkan bahwa seluruh pelaku pariwisata dimanapun diharapkan bertanggung jawab terhadap radius 10 meter disekitarnya untuk menjaga kebersihan. "Misalnya PKL (pedagang kaki lima) jangan sampai membiarkan puntung rokok, plastik ataupun sampah yang lain berceceran," pesannya.

Dan kepada para wisatawan diharapkan jika mengetahui terdapat tempat sampah yang telah penuh agar sebaiknya tidak dipaksakan menambah sampah baru lagi. "Kalau perlu ditahan dulu atau dibawa dulu sampai nanti dikasihkan di titik-titik tertentu yang ngak penuh sampahnya," tambahnya. (cr15/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005